

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa Himpunan 812 di Malaysia dan mencari tahu adanya noise. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *event study*. Periode jendelanya adalah 11 hari; 5 hari sebelum dan sesudah peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah saham yang terdapat pada FTSE Bursa Malaysia Index. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah seluruh 30 perusahaan terbesar yang terdaftar di FBM KLCI pada Desember 2018. Uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk pengujian perbedaan signifikan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa dan uji autokorelasi untuk mendeteksi adanya noise.

Dari hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa Himpunan 812 disebabkan karena rencana mengenai diadakannya demonstrasi Himpunan 812 telah diketahui beberapa hari sebelumnya. Peristiwa tersebut juga merupakan sebuah demonstrasi yang dilakukan oleh Muslim Malaysia untuk merayakan anti-ICERD program, bukan merupakan bentuk demonstrasi menentang pemerintahan yang ditakutkan akan mengganggu perekonomian nasional. Sedangkan ditemukannya noise di antara periode paska peristiwa Himpunan 812 dengan periode-periode sebelumnya mengindikasikan bahwa pasar melakukan trading tidak berdasarkan informasi dan terjadi kesalahan dalam penetapan harga yang disebabkan oleh noise.

Kata kunci: Islamic Street Rallies, Himpunan 812, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study, Noise

SUMMARY

The purpose of this research is to find out whether there is a significant difference on average abnormal return and average trading volume activity before and after the Himpunan 812 event in Malaysia and find out the presence of noise. The population in this research was the stocks listed in the FTSE Bursa Malaysia Index. The method used in this research is event study. In this research, sampling technique that was being used is purposive sampling to obtain the sample. The samples comprise all stocks listed in the FTSE Bursa Malaysia KLCI on December 2018 which is consist of top 30 largest companies listed in FBM KLCI on December 2018. Hypothesis testing used paired sample t-test to test the significant difference on average abnormal return and average trading volume activity and autocorrelation test to test the presence of noise.

The result of this research showed that no significant difference on average abnormal return and average trading volume activity return is caused by the plan for the event had spread few days before the event date. Moreover, the event was an event conducted by Muslim Malay to celebrate the success of anti-ICERD movement. It was not a wild street rallies form of protest against the government that makes people thought that it can cause disturbance in the national economy. While the presence of noise found between post Himpunan 812 event period with prior periods indicated that the market did the transaction without using available information and the error on price formation was caused by noise.

Keywords: Islamic Street Rallies, Himpunan 812, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study, Noise